

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT ABSENSI KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
PADA PABRIK KARET PTP NUSANTARA XII (PERSERO)
DI KEBUN GLANTANGAN JEMBER**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

HERAWATI DWI CAHYANI

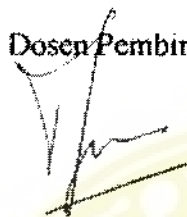
No. Pokok : 049620920 - E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

Surabaya, 14 Desember 1999.

Telah disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



(Dra. Ec. TIEN SOEMARTINI, MS)



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT ABSENSI KARYAWAN BAGIAN
PRODUKSI PADA PABRIK KARET PTP NUSANTARA XII (PERSERO)
DI KEBUN GLANTANGAN JEMBER**

DIAJUKAN OLEH :

HERAWATI DWI CAHYANI

No. Pokok : 049620920 – E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. TIEN SOEMARTINI, MS

TANGGAL 17 Januari 2021

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. H. WARSONO, ME

TANGGAL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT ABSENSI KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
PABRIK KARET PTP NUSANTARA XII (PERSERO)
DI KEBUN GLANTANGAN JEMBER**

Oleh : Herawati Dwi Cahyani

ABSTRAKSI

Setiap perusahaan, baik besar maupun kecil, selalu berorientasi pada pencapaian tujuan secara efisien dan efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen modern pada dasarnya menaruh perhatian lebih besar pada masalah-masalah pengelolaan sumber daya manusia dan bukan hanya masalah-masalah yang berkaitan dengan teknis saja. Seiring dengan perkembangan perusahaan, permasalahan sumber daya manusia yang dihadapi oleh manajemen semakin kompleks, salah satunya adalah ketidakhadiran karyawan ditempat kerja atau absensi. Richard M. Steers dan Susan Rhodes seperti yang dikutip oleh Flippo mengemukakan bahwa tingkat absensi karyawan dipengaruhi oleh faktor-faktor situasi pekerjaan, motivasi kerja, kemampuan untuk hadir dan tekanan untuk hadir, dimana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap motivasi kehadiran karyawan. Tiga faktor karakteristik yang mempengaruhi timbulnya motivasi karyawan adalah karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik situasi kerja.

Dalam penelitian ini digunakan variabel-variabel bebas dan tidak bebas. Variabel bebasnya adalah karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik situasi kerja. Sedangkan variabel tidak bebasnya adalah tingkat absensi karyawan. Hipotesis dari penelitian ini menyatakan bahwa "Diduga bahwa variabel motivasi kerja yang terdiri dari karakteristik individu, karakteristik pekerjaan dan karakteristik situasi kerja mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap tingkat absensi karyawan." Dari 30 kuesioner yang disebar, diperoleh data yang selanjutnya dianalisis dengan regresi linier berganda program SPSS for Windows Release 6.0.

Hasil perhitungan melalui uji F menunjukkan bahwa variabel motivasi yang berupa karakteristik individu, karakteristik pekerjaan dan karakteristik situasi kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap tingkat absensi karyawan dengan derajat keceratan hubungan sebesar 0,94237. Selanjutnya melalui uji t, menunjukkan bahwa variabel karakteristik individu mempunyai pengaruh yang dominan.